

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas penyakit atau kerusakan karena karat daun pada tanaman jagung manis tertinggi terjadi pada perlakuan kontrol (B0K0) sebesar 37,33% dan intensitas penyakit terendah pada perlakuan B2K1 sebesar 32,00% pada umur 70 hst.
2. Aplikasi kombinasi *Bacillus* spp. dan pupuk kalium berpengaruh terhadap intensitas penyakit karat daun pada umur 56 hst dan aplikasi *Bacillus* spp. secara mandiri berpengaruh pada 70 hst.
3. Kombinasi dosis terbaik yang paling efektif menekan perkembangan penyakit karat daun jagung manis adalah perlakuan B2K1 (*Bacillus* spp. 20 ml/tanaman dan pupuk KCl 6 g/tanaman) karena perlakuan ini mempunyai intensitas penyakit (32,00%) dan nilai AUDPC terendah yaitu (597,30). Nilai efektivitas B2K1 dalam menekan penyakit sebesar 21,04% dan tergolong sedang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka perlu disarankan penelitian lebih lanjut terkait konsentrasi penggunaan *Bacillus* spp. dan pupuk kalium untuk mendapatkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dengan varietas jagung yang berbeda dalam mengendalikan penyakit karat daun. Aplikasi *Bacillus* spp. sebaiknya dilakukan pada pagi hari lebih awal (pukul 06.00-08.00 WIB) untuk menghindari penurunan viabilitas bakteri akibat suhu tinggi.